

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) Pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Menurut Hariman Surya Siregar (Pipit 2019: 20), pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Berdasarkan definisi pendidikan di atas maka peneliti menyimpulkan, bahwa pendidikan merupakan aktivitas untuk mempersiapkan siswa atau peserta didik agar mampu menjadi warga masyarakat yang memiliki kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat atau lingkungan dimasa yang akan datang.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh sebab itu tidaklah asing apabila semua warga Indonesia harus mempelajari pelajaran tersebut. Akan tetapi, keterampilan setiap orang dalam berkomunikasi berbeda-beda.

Tanpa mempelajari dan memahami keterampilan dalam berbahasa, seseorang tidak dapat mengartikan tiap kata yang diucapkan dengan baik.

Tarigan (Khotimah, 2016: 342) mengemukakan keterampilan membaca ialah kemampuan seseorang dalam menerima informasi dari sumber tertulis. Salah satu materi yang perlu dikuasai kelas V SD ialah membaca puisi. Membaca puisi dalam lembar materi buku Bahasa Indonesia Kelas V semester gasal (Rahayu, 2015: 19) ialah kegiatan membaca karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan bermakna. Oleh karena itu terdapat beberapa keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa supaya dapat membaca puisi dengan baik. Keterampilan tersebut meliputi: Pertama, perlu memahami maksud dan isi puisi, baik itu senang, takut, sedih, supaya dapat mengekspresikannya melalui mimik wajah. Kedua, memahami tanda baca yang terdapat dalam puisi tersebut, misalnya: tanda baca (/) artinya berhenti sebentar, tanda baca (//) artinya berhenti agak lama. Ketiga, mampu mengartikulasikan/ melafalkan secara jelas pada waktu puisi tersebut dibacakan. Keempat, mampu mengatur intonasi nada pengucapan pada saat membacakan puisi.

Pada saat peneliti melakukan pra observasi di SD N 13 Kelam Permai kelas V, 9 siswa belajar membaca puisi yang berjudul “Kupu-Kupu” peneliti melihat guru tidak memberikan contoh atau memperagakan cara membaca puisi, Guru tidak menggunakan media yang mampu menarik minat siswa, guru kurang mampu menerapkan 4 keterampilan seperti tersebut di atas, nilai masih banyak dibawah KKM 70. Dengan demikian siswa SD Negeri 13

Kelam Permai kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca puisi.

Menurut Slameto (Dwi 2016: 80) minat adalah suatu rasa menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh untuk melakukan aktivitas tersebut. Dalam mencapai suatu minat haruslah ada kerelaan dari seseorang untuk mencapainya. Minat dapat terjadi pada seseorang dikarenakan pengaruh dalam diri dan di luar diri orang tersebut, semakin kuat seseorang memiliki suatu kesukaan, maka semakin dekat pula dengan minatnya. Apabila seseorang dalam dirinya sudah tertanam minat yang besar sudah pasti akan mengorbankan sesuatu untuk dapat meraihnya. Ciri-ciri siswa yang memiliki minat adalah mau memperhatikan sesuatu yang dipelajarinya, menyukai dan merasa senang terhadap objek yang tengah diamati atau dipelajari, tertarik pada aktivitas yang sedang diamati.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia untuk menggali informasi berkaitan dengan nilai bahasa Indonesia khususnya materi membaca puisi. Menurut guru tersebut banyak siswa yang nilainya kurang memuaskan atau di bawah KKM. Peneliti kemudian melakukan studi dokumentasi untuk mengetahui nilai bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca puisi.

Djamarah dan Zain (Dwi, 2016: 121) menyatakan media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan atau mewakili materi yang dibawa dan tidak bisa diungkapkan oleh guru dengan kata-kata. Penggunaan media secara daring dapat lebih

mempermudah pemahaman materi yang kurang dapat dimengerti oleh siswa melalui penjelasan dari guru. Sedangkan media audio visual menurut Djamarah dan Zain (2015: 124) ialah media yang digunakan dengan pemberian unsur suara dan gambar.

Alasan media audio visual daring dapat meningkatkan minat membaca siswa media Audio Visual memiliki kelebihan berupa bahan ajar yang dapat diterima sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Proses belajar mengajar akan lebih variatif mengiringi komunikasi verbal melalui penuturan oleh guru. Media Audio Visual dapat meminimalisir kecenderungan rasa bosan dan jenuh siswa akibat pembelajaran yang monoton, dengan media audio visual, dapat mengubah suasana pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan lebih meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Minat dan Keterampilan Membaca Puisi dengan Media Audio Visual Daring pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang diteliti. Oleh sebab itu fokus penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat minat membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai.

2. Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai.
3. Mengetahui upaya guru untuk mengatasi kendala dalam membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana minat membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana upaya guru untuk mengatasi kendala dalam membaca puisi dengan menggunakan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan minat membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Mendeskripsikan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Medeskripsikan upaya guru untuk mengatasi kendala dalam membaca puisi dengan menggunakan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik serta dapat dijadikan sebagai pengembangan keilmuan, terutama mengenai kajian yang berhubungan minat dan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan dapat dijadikan contoh serta motivasi tentang Keterampilan membaca puisi siswa dengan media audio visual daring.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru, agar dapat dijadikan acuan guru dan mampu mendorong keterampilan membaca puisi siswa dengan media audio visual daring.

c. Bagi Orang Tua

Tulisan ini diharapkan dapat memberi pandangan kepada orangtua supaya lebih memahami kegiatan atau proses belajar membaca puisi.

d. Bagi Peneliti

Tulisan ini diharapkan dapat dapat mnjadi pengalaman yang mampu menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan khususnya dalam mengembangkan proses belajar menulis bagi peserta didik kedepannya.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga khususnya STKIP Persada Khatulistiwa Sintang penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian.

1. Minat dan Keterampilan Membaca Puisi

Minat artinya adalah suatu rasa menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh untuk melakukan aktivitas tersebut.

Keterampilan ialah kemampuan siswa atau seseorang dalam melakukan sesuatu. Puisi merupakan suatu karya sastra yang memiliki kata-kata yang indah dengan makna kias dan penuh makna. Membaca adalah suatu keterampilan seseorang dalam menyampaikan bahasa tertulis dengan bahasa lisan. Keterampilan membaca puisi ialah kemampuan yang dikuasai oleh siswa dalam membaca puisi. Berikut definisi istilah tentang keterampilan membaca.

a. Keterampilan membaca

Menurut Tarigan (Khotimah, 2016: 342) keterampilan membaca ialah kemampuan seseorang dalam menerima informasi dari sumber tertulis. Membaca merupakan suatu cara mengungkapkan simbol-simbol. Membaca merupakan suatu hak yang rumit, Nurhad (Samuiah, 2019: 160). Membaca merupakan salah satu proses dilakukan serta dipergunakan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan, sehingga membaca dapat diartikan suatu ungkapan oleh seseorang dari bahasa tulisan menjadi bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain dengan cara mendengarkan apa yang diucapkan oleh pembaca. Sehingga dapat dinyatakan keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan (*skill*) siswa atau seseorang untuk dapat mengungkapkan simbol-simbol atau tulisan yang hendak diucapkan melalui kata-kata secara lisan sesuai dengan suku kata yang baik dan benar.

2. Media Audio Visual Daring

Media audio visual Daring merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi yang tidak bisa diungkapkan oleh guru secara daring. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan video membaca puisi sebagai media audio visual.

Minat dan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring adalah rasa menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas seseorang dalam melakukan sesuatu menggunakan alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi yang tidak bisa diungkapkan oleh guru secara daring.